



HASIL VALIDASI DAN PENILAIAN
KARYA ILMIAH DOSEN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
(MEDIA PUBLIKASI KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL)
NOMOR : 030 /UN3.1.1/BPRE/ II /2023

FORM 15

A. Identitas Karya Ilmiah

- Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : **Three Years Retrospective Study of Electrical Burns in Dr.Soetomo General Hospital Surabaya**
- Jumlah penulis : 3 (tiga) orang . Sarah Adelia, **Iswinarno Doso Saputro**, Nila Kurniasari,
Status Pengusul : Penulis Ke. 2
- Identitas Jurnal Ilmiah
- Nama Jurnal : Sapporo Medical Journal
 - Nomor ISSN : 0036472 X
 - Volume, Nomor, bulan, tahun : 55 / 1 / 2021
 - Penerbit : [Cancer Research Institute, Sapporo Medical University](http://www.cancerresearchinstitute.com)
 - Doi artikel :
 - Alamat web Jurnal :
<https://www.maejournal.com/volume/SMJ/55/01/three-years-retrospective-study-of-electrical-burns-in-dr-soetomo-general-hospital-surabaya-601ac0cb1adf3.pdf>
 - Terindeks di Scimagojr/Thomson Reuter ISI Knowledge atau di :
Web Of Science, Scopus, Proquest Central, Pubmed, Google Scholar
Q4, SJR (2020) 0,11 H.Index . 3 , Coverage : 2018-2020

- B. Kategori Publikasi Karya Ilmiah (beri Y pada kategori yang tepat)**
- | | |
|---|--|
| : | <input checked="" type="checkbox"/> Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR > 0,1) |
| | <input type="checkbox"/> Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,1) |
| | <input type="checkbox"/> Jurnal Ilmiah Internasional terindeks di Web of Science clarivate analytics / kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR) |

C. Hasil Validasi Ketua Departemen

Telah diperiksa dan divalidasi dengan baik, dan sampai pernyataan ini dibuat sebagai karya ilmiah **original / plagiat***, sehingga kami turut bertanggung jawab bahwa karya ilmiah tersebut telah memenuhi syarat kaidah ilmiah, norma akademik, dan norma hukum, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tanggal 16 Agustus 2010 tentang Pencegahan dan Pananggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
Namun demikian, apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa karya ilmiah tersebut merupakan karya Ilmiah Plagiat, maka akan menjadi tanggung jawab mutlak penulis tersebut di atas, baik secara perdata maupun pidana.
Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 10 Pebruari 2023

Ketua Departemen
Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik

Prof.Dr.David S. Pandanakusuma, dr.,SpBP-RE(K)
NIP. 19600305 198901 1 002



Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu

Profil Sinta : Link Sinta <https://sinta.kemdikbud.go.id/profile>

A	Identitas Karya Ilmiah	
1		Judul : “Three Years Retrospective Study of Electrical Burns in Dr.Soetomo General Hospital Surabaya.”
2		Nama Penulis : Sarah Adelia, Iswinarno Doso Saputro , Nila Kurniasari,
3		Nama Jurnal : Sapporo Medical Journal
B	Peng-index : Q4, SJR (2021) 0,11 H.3 , Coverage : 2016-to present Vol.55 Issue. 1 Tahun 2021 Publisher : Cancer Research Institute, Sapporo Medical University	
C	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi profil pasien luka bakar listrik di Bagian Bedah Plastik RSUP Dr. Soetomo Surabaya periode 2014 – 2016. dengan variabel etiologi luka bakar, jenis kelamin, usia, riwayat penyakit, derajat luka bakar, persentase luka bakar, jenis luka bakar listrik. Semua pasien dengan luka bakar listrik adalah laki-laki dengan cedera tegangan tinggi dengan Metode penelitian deskriptif observasional dengan mengevaluasi rekam medis. 2. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Luka Bakar 3. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Mekanisme hambatan Deposisi Koleagen Tipe 1 Pada Luka Bakar Derajat 2 Dalam yang diberi Ekstrak Buah Delima Terstandar pad tikus Putih (<i>Rattus Norvegicus</i>).
D	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat Web Jurnal : https://www.maejournal.com/volume/SMJ/55/01/three-years-retrospective-study-of-electrical-burns-in-dr-soetomo-general-hospital-surabaya-601ac0cb1adf3.pdf 2. Kebenaran ISSN : ISSN. 0036472 X 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara 5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis anggota 6. Keberkalaan penerbitan : terbitan pertahun 7. Subjek area dan katagori jurnal : Medicine (miscellaneous)

E	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity 14% artikel tidak ada indikasi plagiasi. 2. Fabrikasi : 3. Falsifikasi : 4. Praktek kepalsuan : Tidak ada
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)		
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)		
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya		

Surabaya,

Penilai Angka Kredit 1

Nama :

NIP :

Bidang Ilmu :

Unit Kerja :

Three Years Retrospective Study of Electrical Burns in Dr. Soetomo General Hospital Surabaya

Sarah Adelia¹, IswinarnoDoso Saputro², Nila Kurniasari³



¹Medical Education Program, Faculty of Medicine, UniversitasAirlangga – Dr. Soetomo General Hospital, Surabaya

²Department of Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgery, Faculty of Medicine, UniversitasAirlangga – Dr. Soetomo General Hospital, Surabaya

³Department of Anatomy Pathology, Faculty of Medicine, UniversitasAirlangga – Dr. Soetomo General Hospital, Surabaya

Abstract— Introduction: Electrical injury is cause of burns that continues to be one of the most distressing trauma injuries in highly industrialized countries. In Indonesia, the number of electrical burns is still underreported. The aim of this study is to evaluate the profile of electrical burn patients in Department of Plastic Surgery Dr. Soetomo General Hospital Surabaya period of 2014 – 2016.**Methods:** This research was a descriptive observational study by evaluating medical record with the number of samples was 19 electrical burn patients. The variables were burn wound etiology, gender, age, history of disease, degree of burn, percentage of burn, type of electrical burns, complications and comorbidities, amputation rate, and Length of Stay (LOS).**Results:** All patients with electrical burns were male with high voltage injuries, 7 (36.8%) patients were 26-35 years old, and respectively 1 (5.3%) patient had a history of pulmonary disease and Type 2 Diabetes Mellitus. Electrical burns with mixed II-III degrees were found in 16 (84.2%) patients, percentage of burn 0-10% in 10 (52.6%), and LOS 11-20 days in 9 (47.4%) patients. There was complication of increasing transaminase serum in 6 (31.6%) patients. The number of patients who were not amputated was 14 (73.7%).**Conclusion:** This study revealed the most frequent electrical burns are encountered in male workers, reflecting the inefficiency of the electric energy system. It can be caused by the fact of the population's low social and economic level.

Keywords— Burn injury, electrical burn, burn incidence

1. Introduction

One of the global health problems is burns, each year's mortality can reach 265,000 people. The majority of cases occur in middle and lower income countries and almost half occur in the Southeast Asian region. [1] Based on the results of RisetKesehatanDasarRepublik Indonesia 2013 conducted by DepartemenKesehatanRepublik Indonesia, the number of national injury prevalences experienced by Indonesian people was 8.2%, and the cause of injury due to burns was 0.7% of total national injury prevalences in Indonesia.[2]

Burns are a common form of trauma. Patients with serious injuries need special treatment quickly and accurately to minimize morbidity and mortality. If burn injuries are categorized as moderate to severe, hospitalization will be required.[3] Burns can occur in both men and women regardless of age, especially children under five years. Most burns occur in households due to hot water, fire, and electricity. In addition, burns also can be caused by industrial work accidents. [4]

According to statistics from WHO, there are more than 300,000 deaths per year due to fire only. Meanwhile, there are more due to hot liquids (scalds), electricity (electrical burns), and various other sources. However, until now there is still no accurate global quantitative data regarding the case. [5] Approximately 500-1000

deaths per year in the United States are the result of electrical injuries with a mortality rate of 3-5%. In the era of robots and laparoscopes nowadays, various types of electrical equipment can cause accidents. This is several times caused by negligence in assembly construction, but sometimes also due to the development of defective insulation that results in frayed cables resulting in short-circuiting.[6] Although in fact electrical burns are far less than other forms of burns, this type of injury has a high rate of morbidity and mortality which is one of the most severe injuries. In addition, high costs and long-term hospitalization are needed as well as the need for several surgical procedures. Thus, specific management considerations are important for this type of injury. [7]

In the beginning of the management of severe burn patients, many difficult decisions are faced. One of them is to amputate extremities of the body. With amputation, the morbidity rate can be reduced and increase the survival of burn patients. Winkley et al. compared survival rates in patients with single extremity burns who undergo amputation and not. He stated that 78% of patients who experienced amputation survived, while only 11% survived without amputation. Haberal also reported a series of 65 major amputations in electrical burn patients. The mortality rate reached 20%, there were also some things which could aggravate. For examples like delayed referrals, inadequate decompression, and high incidence of kidney failure.[8]

In 2014–2016, the profile of electrical burn patients in Department of Plastic Surgery Dr. Soetomo General Hospital Surabaya had not been studied and analyzed. Therefore, research needs to be done as a strategy for burn care management in the future. The aim of this study is to evaluate the profile of electrical burn patients in Department of Plastic Surgery Dr. Soetomo General Hospital Surabaya period of 2014 – 2016.

2. Methods

This research was a descriptive observational study. The variables were burn wound etiology, gender, age, history of disease, degree of burn, percentage of burn, type of electrical burns, complications and comorbidities, amputation rate, and LOS. The population was inpatients' medical record data in Burn Center and ROI Dr. Soetomo General Hospital Surabaya in the period of 2014 – 2016 with electrical burn diagnosis and had received approval of ethical clearance from ethics commission of Faculty of Medicine Universitas Airlangga and Dr. Soetomo General Hospital Surabaya. Samples were obtained using consecutive sampling technique based on inclusion criteria that was patient who had complete data according to variables and went to Burn Center and ROI Dr. Soetomo General Hospital Surabaya in 2014 – 2016 with a diagnosis of electrical burns. The data obtained will be analyzed and presented in the form of tables.

3. Result

Table 1. Burn wound etiology distribution in Dr. Soetomo General Hospital

Causes	Year			Total
	2014	2015	2016	
Flame	42 (47.7%)	35 (70%)	46 (60.5%)	123 (57.5%)
Scald	30 (34.1%)	7 (14%)	18 (23.7%)	55 (25.7%)
Electric	15 (17%)	8 (16%)	12 (15.8%)	35 (16.4%)
Chemical	3 (3.4%)	0 (0%)	0 (0%)	3 (1.4%)
Total	88 (100%)	50 (100%)	76 (100%)	214 (100%)

The results of this study revealed that from 214 patients, flame is the most common factor in burn wound, affecting 123 (57.5%) patients, followed by scald 55 (25.7%) patients, electricity 35 (16.4%) patients, and

chemical agent 3 (1.4%) patients (Table 1). Based on inclusion criteria, only 19 electrical burn patients were suitable for this study.

Table 2. The characteristics of subjects

Independent Variable	N (%)
Gender	
Male	19 (100%)
Female	0 (0%)
Age	
<5	0 (0%)
5-11	0 (0%)
12-16	1 (5.3%)
17-25	4 (21.1%)
26-35	7 (36.8%)
36-45	2 (10.5%)
46-55	4 (21.1%)
56-65	1 (5.3%)
>65	0 (0%)
History of disease	
Pulmonary disease	1 (5.3%)
Type 2 Diabetes Mellitus	1 (5.3%)
No data	17 (89.5%)

Results revealed 19 electrical burn patients who were treated, all patients were male (100%), the majority of age is 26-35 years old (36.8%), and respectively 1 (5.3%) patient had a history of pulmonary disease and Type 2 Diabetes Mellitus (Table 2).

Table 3. The characteristics of electrical burns

Variable	N (%)
Degree of burn	
II degree only	3 (15.8%)
III degree only	0 (0%)
II-III degree mixture	16 (84.2%)
Percentage of burn	
0-10%	10 (52.6%)
11-20%	7 (36.8%)
21-30%	1 (5.26%)
31-40%	0 (0%)
41-50%	1 (5.26%)
51-60%	0 (0%)
61-70%	0 (0%)
71-80%	0 (0%)
81-90%	0 (0%)
91-100%	0 (0%)
Type of electrical injury	
High voltage injuries	19 (100%)
Low voltage injuries	0 (0%)

Lightning injuries	0 (0%)
Other electrical injuries	0 (0%)
LOS	
<10 days	4 (21.1%)
11-20 days	9 (47.4%)
21-30 days	4 (21.1%)
31-40 days	1 (5.26%)
41-50 days	1 (5.26%)
51-60 days	0 (0%)
>60 days	0 (0%)
Amputation rate	
Amputation	5 (26.3%)
Not amputation	14 (73.7%)
Amputation location	5 (26.3%)
Lower limb	2 (40%)
Upper limb	3 (60%)

Results revealed electrical burns with mixed II-III degrees were found in 16 (84.2%) patients, percentage of burn 0-10% in 10 (52.6%), all patients were high voltage injuries (100%), and Length of Stay (LOS) 11-20 days in 9 (47.4%) patients. The number of patients who were not amputated was 14 (73.7%) with the location of the upper limb as much as 3 (60%) (Table 3).

Table 4. The complications and comorbidities of electrical burns

Variable	N (%)
Complications and comorbidities	
Hypoalbumin	4 (21.1%)
Anemia	2 (10.5%)
Necrotic on the hand	1 (5.26%)
Hematothorax	1 (5.26%)
Bone exposed regio temporoparietal	1 (5.26%)
Thrombocytopenia	1 (5.26%)
Hematemesis melena	1 (5.26%)
Hypokalemia	2 (10.5%)
Compartment syndrome	1 (5.26%)
Pneumothorax	1 (5.26%)
Pulmonary contusions	1 (5.26%)
Complex tibial plateau fractures	1 (5.26%)
Thoracal vertebral fractures	1 (5.26%)
Hypertension	1 (5.26%)
Increase in transaminase serum	6 (31.6%)
Multiple costae fractures	1 (5.26%)
Increase in Creatine-Kinase MB	1 (5.26%)
Suspect inhalation trauma	1 (5.26%)
Segmental fracture of the mandibular symphysis	1 (5.26%)

Results revealed that there was complication of increasing transaminase serum in 6 (31.6%) patients (Table 4).

4. Discussion

The most common cause of burns was flame that was lined with another study in Iran. This discrepancy may be due to the differences in jobs, cultures, and burned population.[9] Trend that occurs on electrical burn patients was male (100%) and the majority of age was 26-35 years old (36.8%). A study in India found similar result. This may happen because of job that is closely related to electricity. Moreover, many people work or try to fulfill their needs at that range of age. [10]

History of disease obtained that respectively 1 (5.3%) patient had a history of pulmonary disease and Type 2 Diabetes Mellitus. The detail of pulmonary disease was not found. Burn patients in general who have history of diabetes are significantly older with lower percentage of TBSA than non-diabetic burn patients. Diabetic burn patients tend to have cardiac comorbidity and hypertension. There are differences between diabetic and non-diabetic patients in terms of infection frequency. Although infection is often caused by various organisms, the main infective agent in burns is *Staphylococcus aureus*. [11] Whereas patients with history of pulmonary disease such as Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) who run Long-Term Oxygen Therapy (LTOT) can increase the risk of burns in relation to smoking and contact with fire sources. However, the burn incidence is low with average rate of 61 per 100,000 person-years. [12]

In this research, from 2014 to 2016, the pattern of burn degree was dominated by II-III degree mixture (84.2%). The result is similar with another study in Turkey, stating that the majority of electrical burn patients had II degree.[13] This may happen because Mechanism Of Injury (MOI).[14] Majority of patients had burn percentage of 0-10% (52.6%). This phenomenon doesn't always occur in every medical institution, as another study in Philippines stated that the majority of its patients was >20%. Factors that can cause differences include type of electrical injury. All electrical burn patients were high voltage injuries (100%). It also fits another result from a study in Philippines stating that the majority of electrical burn patients was high voltage injuries, caused by construction work such as electricians. This can be attributed to the lack of training and education regarding safety and proper handling, moreover there is an increase in exposure to potential hazards due to industrialization of the country. High voltage injuries are directly proportional to injury severity, LOS, clinical complications, and amputation. The average LOS for patients to recover was 11-20 days (47.4%). This result fits a study in Philippines stating that the majority of patients needed 14-28 days. The higher proportion of amputations and compartment syndrome is directly proportional to the longer hospitalization.[15]

Electrical burn patients tended not to undergo amputation (73.7%). In addition, they mostly underwent amputation with the location of upper limb (60%). The result is similar with another study in Kosovo. [16] This may happen because usually these accidents occur while working with electronic devices. Therefore, prevention such as wearing gloves and protective clothing is very important.[7]

The most common complications and comorbidities were increase in transaminase serum (31.6%). The result is similar with another study in India, stating that burn patients experienced 23 times increase in *aspartate aminotransferase* (AST) and 21 times increase in *alanine amino transferase* (ALT). Increased edema formation in burn patients can cause cell damage by releasing liver enzymes such as AST and ALT. AST and ALT are the most sensitive indicators for hepatocyte injury, both usually in low concentrations. But due to cellular injury or changes in the permeability of cell membranes, these enzymes leak into the circulation. Compared to AST, ALT is more sensitive and specific test for hepatocyte injury. This enzyme can be predictor of burn prognosis. [17]

5. Conclusion

This study revealed the most frequent electrical burns are encountered in male workers, reflecting the inefficiency of the electric energy system. It can be caused by the fact of the population's low social and economic level.

6. References

- [1] World Health Organization. Burns. 2016. Available from: URL: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs365/en/>
- [2] Trihono. Riset Kesehatan Dasar 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013;100-109.
- [3] Church D, Elsayed S, Reid O, et al. Burn Wound Infections. *Clinical Microbiology Reviews*. 2006;19(2):403-434.
- [4] Justin-Temu M, Rimoy G, Premji Z, et al. Causes, Magnitude, and Management of Burns in Under-Fives in District Hospitals in Dar Es Salaam, Tanzania. *East African Journal of Public Health*. 2008;5(1):38-42.
- [5] Stander M & Wallis L. The Emergency Management and Treatment of Severe Burns. *Emergency Medicine International*. 2011;2011:1-5.
- [6] Gajbhiye A, Meshram M, Gajjaralwar R, et al. The Management of Electrical Burn. *Indian Journal of Surgery*. 2013;75(4):278-283.
- [7] Ghavami Y, Mobayen M & Vaghardoost R. Electrical Burn Injury: A Five-Year Survey of 682 Patients. *Trauma Monthly*. 2014;19(4):29-33.
- [8] Kennedy P, Young W, Deva A, et al. Burns and Amputations: A 24-Year Experience. *Journal of Burn Care & Research*. 2006;27(2):183-188.
- [9] Aghakhani N, Rahbar N & Feizi A. Epidemiology of Burn Injuries in West Azerbaijan Province, Western Iran. *Iranian Red Crescent Medical Journal*. 2009;11(1):85-89.
- [10] Guntheti B, Khaja S & Singh U. Pattern of Injuries due to Electric Current. *Journal of Indian Academy of Forensic Medicine*. 2012;34(1):44-48.
- [11] Maghsoudi H, Aghamohammadzadeh N & Khalili N. Burns in diabetic patients. *International Journal of Diabetes in Developing Countries*. 2008;28(1):19-25.
- [12] Tanash H, Ekström M & Huss F. The risk of burn injury during long-term oxygen therapy: a 17-year longitudinal national study in Sweden. *International Journal of Chronic Obstructive Pulmonary Disease*. 2015;2479-2484.
- [13] Aksoy N, Arli S & Yigit O. A Retrospective Analysis of the Burn Injury Patients Records in the Emergency Department, an Epidemiologic Study. *Emerg (Tehran)*. 2014;2(3):115-120.
- [14] Li H, Yao Z, Tan J, et al. Epidemiology and outcome analysis of 6325 burn patients: a five-year retrospective study in a major burn center in Southwest China. *Scientific Reports*. 2017;7(1):1-9.
- [15] Elloso M & Cruz J. A review of electrical burns admitted in a Philippine Tertiary Hospital Burn Center. *Burns Open*. 2017;1(1):20-24.
- [16] Buja Z, Arifi H & Hoxha E. Electrical Burn Injuries: An Eight-year Review. *Annals of Burns and Fire Disasters*. 2010;23(1):4-7.
- [17] Adiga U & Adiga S. Biochemical Changes in Burns. *International Journal of Research Studies in Biosciences*. 2015;3(7):88-91.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License.

Three Years Retrospective Study of Electrical Burns in Dr. Soetomo General Hospital Surabaya

by Sarah Adelia

Submission date: 22-Feb-2021 04:01PM (UTC+0800)

Submission ID: 1515074434

File name: of_Electrical_Burns_in_Dr._Soetomo_General_Hospital_Surabaya.pdf (121.08K)

Word count: 2696

Character count: 14283

Three Years Retrospective Study of Electrical Burns in Dr. Soetomo General Hospital Surabaya



Sarah Adelia¹, Iswinarno Doso Saputro², Nila Kurniasari³

¹Medical Education Program, Faculty of Medicine, Universitas Airlangga – Dr. Soetomo General Hospital, Surabaya

²Department of Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgery, Faculty of Medicine, Universitas Airlangga – Dr. Soetomo General Hospital, Surabaya

³Department of Anatomy Pathology, Faculty of Medicine, Universitas Airlangga – Dr. Soetomo General Hospital, Surabaya

Abstract— Introduction: Electrical injury is cause of burns that continues to be one of the most distressing trauma injuries in highly industrialized countries. In Indonesia, the number of electrical burns is still underreported. The purpose of this study is to evaluate the profile of electrical burn patients in Department of Plastic Surgery Dr. Soetomo General Hospital Surabaya period of 2014 – 2016. **Methods:** This research was a descriptive observational study by evaluating medical record with the number of samples was 19 electrical burn patients. The variables were etiology, gender, age, history of disease, degree, percentage, type of electrical burns, complications and comorbidities, amputation rate, and Length of Stay (LOS). **Results:** All patients with electrical burns were male with high voltage injuries, 7 (36.8%) patients were 26-35 years old, and respectively 1 (5.3%) patient had a history of pulmonary disease and Type 2 Diabetes Mellitus. Electrical burns with mixed II-III degrees were found in 16 (84.2%) patients, percentage of burn 0-10% in 10 (52.6%), and LOS 11-20 days in 9 (47.4%) patients. There was complication of increasing transaminase serum in 6 (31.6%) patients. The number of patients who were not amputated was 14 (73.7%). **Conclusion:** This study revealed the most frequent electrical burns are encountered in male workers, reflecting the inefficiency of the electric energy system. It can be caused by the fact of the population's low social and economic level.

Keywords— Burn injury, electrical burn, burn incidence

1. Introduction

One of the global health problems is burns, each year's mortality can reach 265,000 people. The majority of cases occur in middle and lower income countries and almost half occur in the Southeast Asian region. [1] Based on the results of Riset Kesehatan Dasar Republik Indonesia 2013 conducted by Departemen Kesehatan Republik Indonesia, the number of national injury prevalences experienced by Indonesian people was 8.2%, and the cause of injury due to burns was 0.7% of total national injury prevalences in Indonesia. [2]

Burns are a common form of trauma. Patients with serious injuries need special treatment quickly and accurately to minimize morbidity and mortality. If burn injuries are categorized as moderate to severe, hospitalization will be required. [3] Burns can occur in both men and women regardless of age, especially children under five years. Most burns occur in households due to hot water, fire, and electricity. In addition,

burns also can be caused by industrial work accidents. [4]

According to statistics from WHO, there are more than 300,000 deaths per year due to fire only. Meanwhile, there are more due to hot liquids (scalds), electricity (electrical burns), and various other sources. However, until now there is still no accurate global quantitative data regarding the case. [5] Approximately 500-1000 deaths per year in the United States are the result of electrical injuries with a mortality rate of 3-5%. In the era of robots and laparoscopes nowadays, various types of electrical equipment can cause accidents. This is several times caused by negligence in assembly construction, but sometimes also due to the development of defective insulation that results in frayed cables resulting in short-circuiting. [6] Although in fact electrical burns are far less than other forms of burns, this type of injury has a high rate of morbidity and mortality which is one of the most severe injuries. In addition, high costs and long-term hospitalization are needed as well as the need for several surgical procedures. Thus, specific management considerations are important for this type of injury. [7]

In the beginning of the management of severe burn patients, many difficult decisions are faced. One of them is to amputate extremities of the body. With amputation, the morbidity rate can be reduced and increase the survival of burn patients. Winkley et al. compared survival rates in patients with single extremity burns who undergo amputation and not. He stated that 78% of patients who experienced amputation survived, while only 11% survived without amputation. Haberal also reported a series of 65 major amputations in electrical burn patients. The mortality rate reached 20%, there were also some things which could aggravate. For examples like delayed referrals, inadequate decompression, and high incidence of kidney failure. [8]

In 2014 – 2016, the profile of electrical burn patients in Department of Plastic Surgery Dr. Soetomo General Hospital Surabaya had not been studied and analyzed. Therefore, research needs to be done as a strategy for burn care management in the future. The purpose of this study is to evaluate the profile of electrical burn patients in Department of Plastic Surgery Dr. Soetomo General Hospital Surabaya period of 2014 – 2016.

2. Methods

This research was a descriptive observational study. The variables were burn wound etiology, gender, age, history of disease, degree of burn, percentage of burn, type of electrical burns, complications and comorbidities, amputation rate, and LOS. The population was inpatients' medical record data in Burn Center and ROI Dr. Soetomo General Hospital Surabaya in the period of 2014 – 2016 with electrical burn diagnosis and had received approval of ethical clearance from ethics commission of Faculty of Medicine Universitas Airlangga and Dr. Soetomo General Hospital Surabaya. Samples were obtained using consecutive sampling technique based on inclusion criteria that was patient who had complete data according to variables and went to Burn Center and ROI Dr. Soetomo General Hospital Surabaya in 2014 – 2016 with a diagnosis of electrical burns. The data obtained will be analyzed and presented in the form of tables.

3. Result

Table 1. Burn wound etiology distribution in Dr. Soetomo General Hospital

Causes	Year			Total
	2014	2015	2016	
Flame	42 (47.7%)	35 (70%)	46 (60.5%)	123 (57.5%)
Scald	30 (34.1%)	7 (14%)	18 (23.7%)	55 (25.7%)

Electric	15 (17%)	8 (16%)	12 (15.8%)	35 (16.4%)
Chemical	3 (3.4%)	0 (0%)	0 (0%)	3 (1.4%)
Total	88 (100%)	50 (100%)	76 (100%)	214 (100%)

The results of this study revealed that from 214 patients, flame is the most common factor in burn wound, affecting 123 (57.5%) patients, followed by scald 55 (25.7%) patients, electricity 35 (16.4%) patients, and chemical agent 3 (1.4%) patients (Table 1). Based on inclusion criteria, only 19 electrical burn patients were suitable for this study.

Table 2. The characteristics of subjects

Independent Variable	N (%)
Gender	
Male	19 (100%)
Female	0 (0%)
Age	
<5	0 (0%)
5-11	0 (0%)
12-16	1 (5.3%)
17-25	4 (21.1%)
26-35	7 (36.8%)
36-45	2 (10.5%)
46-55	4 (21.1%)
56-65	1 (5.3%)
>65	0 (0%)
History of disease	
Pulmonary disease	1 (5.3%)
Type 2 Diabetes Mellitus	1 (5.3%)
No data	17 (89.5%)

Results revealed 19 electrical burn patients who were treated, all patients were male (100%), the majority of age is 26-35 years old (36.8%), and respectively 1 (5.3%) patient had a history of pulmonary disease and Type 2 Diabetes Mellitus (Table 2).

Table 3. The characteristics of electrical burns

Variable	N (%)
Degree of burn	
II degree only	3 (15.8%)
III degree only	0 (0%)
II-III degree mixture	16 (84.2%)
Percentage of burn	
0-10%	10 (52.6%)
11-20%	7 (36.8%)
21-30%	1 (5.26%)
31-40%	0 (0%)
41-50%	1 (5.26%)
51-60%	0 (0%)
61-70%	0 (0%)

71-80%	0 (0%)
81-90%	0 (0%)
91-100%	0 (0%)
Type of electrical injury	
High voltage injuries	19 (100%)
Low voltage injuries	0 (0%)
Lightning injuries	0 (0%)
Other electrical injuries	0 (0%)
LOS	
<10 days	4 (21.1%)
11-20 days	9 (47.4%)
21-30 days	4 (21.1%)
31-40 days	1 (5.26%)
41-50 days	1 (5.26%)
51-60 days	0 (0%)
>60 days	0 (0%)
Amputation rate	
Amputation	5 (26.3%)
Not amputation	14 (73.7%)
Amputation location	
Lower limb	2 (40%)
Upper limb	3 (60%)

Results revealed electrical burns with mixed II-III degrees were found in 16 (84.2%) patients, percentage of burn 0-10% in 10 (52.6%), all patients were high voltage injuries (100%), and Length of Stay (LOS) 11-20 days in 9 (47.4%) patients. The number of patients who were not amputated was 14 (73.7%) with the location of the upper limb as much as 3 (60%) (Table 3).

Table 4. The complications and comorbidities of electrical burns

Variable	N (%)
Complications and comorbidities	
Hypoalbumin	4 (21.1%)
Anemia	2 (10.5%)
Necrotic on the hand	1 (5.26%)
Hematothorax	1 (5.26%)
Bone exposed regio temporoparietal	1 (5.26%)
Thrombocytopenia	1 (5.26%)
Hematemesis melena	1 (5.26%)
Hypokalemia	2 (10.5%)
Compartment syndrome	1 (5.26%)
Pneumothorax	1 (5.26%)
Pulmonary contusions	1 (5.26%)
Complex tibial plateau fractures	1 (5.26%)
Thoracal vertebral fractures	1 (5.26%)
Hypertension	1 (5.26%)
Increase in transaminase serum	6 (31.6%)
Multiple costae fractures	1 (5.26%)

Increase in Creatine-Kinase MB	1 (5.26%)
Suspect inhalation trauma	1 (5.26%)
Segmental fracture of the mandibular symphysis	1 (5.26%)

Results revealed that there was complication of increasing transaminase serum in 6 (31.6%) patients (Table 4).

4. Discussion

The most common cause of burns was flame that was lined with another study in Iran. This discrepancy may be due to the differences in jobs, cultures, and burned population. [9] Trend that occurs on electrical burn patients was male (100%) and the majority of age was 26-35 years old (36.8%). A study in India found similar result. This may happen because of job that is closely related to electricity. Moreover, many people work or try to fulfill their needs at that range of age. [10]

History of disease obtained that respectively 1 (5.3%) patient had a history of pulmonary disease and Type 2 Diabetes Mellitus. The detail of pulmonary disease was not found. Burn patients in general who have history of diabetes are significantly older with lower percentage of TBSA than non-diabetic burn patients. Diabetic burn patients tend to have cardiac comorbidity and hypertension. There are differences between diabetic and non-diabetic patients in terms of infection frequency. Although infection is often caused by various organisms, the main infective agent in burns is *Staphylococcus aureus*. [11] Whereas patients with history of pulmonary disease such as Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) who run Long-Term Oxygen Therapy (LTOT) can increase the risk of burns in relation to smoking and contact with fire sources. However, the burn incidence is low with average rate of 61 per 100,000 person-years. [12]

In this research, from 2014 to 2016, the pattern of burn degree was dominated by II-III degree mixture (84.2%). The result is similar with another study in Turkey, stating that the majority of electrical burn patients had II degree. [13] This may happen because Mechanism Of Injury (MOI). [14] Majority of patients had burn percentage of 0-10% (52.6%). This phenomenon doesn't always occur in every medical institution, as another study in Philippines stated that the majority of its patients was >20%. Factors that can cause differences include type of electrical injury. All electrical burn patients were high voltage injuries (100%). It also fits another result from a study in Philippines stating that the majority of electrical burn patients was high voltage injuries, caused by construction work such as electricians. This can be attributed to the lack of training and education regarding safety and proper handling, moreover there is an increase in exposure to potential hazards due to industrialization of the country. High voltage injuries are directly proportional to injury severity, LOS, clinical complications, and amputation. The average LOS for patients to recover was 11-20 days (47.4%). This result fits a study in Philippines stating that the majority of patients needed 14-28 days. The higher proportion of amputations and compartment syndrome is directly proportional to the longer hospitalization. [15]

Electrical burn patients tended not to undergo amputation (73.7%). In addition, they mostly underwent amputation with the location of upper limb (60%). The result is similar with another study in Kosovo. [16] This may happen because usually these accidents occur while working with electronic devices. Therefore, prevention such as wearing gloves and protective clothing is very important. [7]

The most common complications and comorbidities were increase in transaminase serum (31.6%). The result is similar with another study in India, stating that burn patients experienced 23 times increase in *aspartate aminotransferase* (AST) and 21 times increase in *alanine amino transferase* (ALT). Increased edema formation in burn patients can cause cell damage by releasing liver enzymes such as AST and ALT. AST and ALT are the most sensitive indicators for hepatocyte injury, both usually in low concentrations. But due to cellular injury or changes in the permeability of cell membranes, these enzymes leak into the circulation. Compared to AST, ALT is more sensitive and specific test for hepatocyte injury. This enzyme can be predictor of burn prognosis. [17]

5. Conclusion

This study revealed the most frequent electrical burns are encountered in male workers, reflecting the inefficiency of the electric energy system. It can be caused by the fact of the population's low social and economic level.

6. References

- [1] World Health Organization. Burns. 2016. Available from: URL: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs365/en/>
- [2] Trihono. Riset Kesehatan Dasar 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013;100-109.
- [3] Church D, Elsayed S, Reid O, et al. Burn Wound Infections. *Clinical Microbiology Reviews*. 2006;19(2):403-434.
- [4] Justin-Temu M, Rimoy G, Premji Z, et al. Causes, Magnitude, and Management of Burns in Under-Fives in District Hospitals in Dar Es Salaam, Tanzania. *East African Journal of Public Health*. 2008;5(1):38-42.
- [5] Stander M & Wallis L. The Emergency Management and Treatment of Severe Burns. *Emergency Medicine International*. 2011;2011:1-5.
- [6] Gajbhiye A, Meshram M, Gajjaralwar R, et al. The Management of Electrical Burn. *Indian Journal of Surgery*. 2013;75(4):278-283.
- [7] Ghavami Y, Mobayen M & Vaghardoost R. Electrical Burn Injury: A Five-Year Survey of 682 Patients. *Trauma Monthly*. 2014;19(4):29-33.
- [8] Kennedy P, Young W, Deva A, et al. Burns and Amputations: A 24-Year Experience. *Journal of Burn Care & Research*. 2006;27(2):183-188.
- [9] Aghakhani N, Rahbar N & Feizi A. Epidemiology of Burn Injuries in West Azerbaijan Province, Western Iran. *Iranian Red Crescent Medical Journal*. 2009;11(1):85-89.
- [10] Guntheti B, Khaja S & Singh U. Pattern of Injuries due to Electric Current. *Journal of Indian Academy of Forensic Medicine*. 2012;34(1):44-48.
- [11] Maghsoudi H, Aghamohammadzadeh N & Khalili N. Burns in diabetic patients. *International Journal of Diabetes in Developing Countries*. 2008;28(1):19-25.

- [12] Tanash H, Ekström M & Huss F. The risk of burn injury during long-term oxygen therapy: a 17-year longitudinal national study in Sweden. *International Journal of Chronic Obstructive Pulmonary Disease*. 2015;2479-2484.
- [13] Aksoy N, Arli S & Yigit O. A Retrospective Analysis of the Burn Injury Patients Records in the Emergency Department, an Epidemiologic Study. *Emerg (Tehran)*. 2014;2(3):115-120.
- [14] Li H, Yao Z, Tan J, et al. Epidemiology and outcome analysis of 6325 burn patients: a five-year retrospective study in a major burn center in Southwest China. *Scientific Reports*. 2017;7(1):1-9.
- [15] Elloso M & Cruz J. A review of electrical burns admitted in a Philippine Tertiary Hospital Burn Center. *Burns Open*. 2017;1(1):20-24.
- [16] Buja Z, Arifi H & Hoxha E. Electrical Burn Injuries: An Eight-year Review. *Annals of Burns and Fire Disasters*. 2010;23(1):4-7.
- [17] Adiga U & Adiga S. Biochemical Changes in Burns. *International Journal of Research Studies in Biosciences*. 2015;3(7):88-91.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License.

Three Years Retrospective Study of Electrical Burns in Dr. Soetomo General Hospital Surabaya

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Marc G. Jeschke. "The hepatic response to a thermal injury", Elsevier BV, 2007

Publication

2%

2

www.ncbi.nlm.nih.gov

Internet Source

1%

3

journal.unair.ac.id

Internet Source

1%

4

ojs2.sbm.u.ac.ir

Internet Source

1%

5

Margarita S. Elloso, Jose Joven V. Cruz. "A review of electrical burns admitted in a Philippine Tertiary Hospital Burn Center", Burns Open, 2017

Publication

1%

6

academic.oup.com

Internet Source

1%

7

doaj.org

Internet Source

1%

8	onlinelibrary.wiley.com Internet Source	1%
9	iea.cgiar.org Internet Source	1%
10	Submitted to iGroup Student Paper	1%
11	S. B. Duci, H. M. Arifi, H. R. Ahmeti, M. E. Selmani, Z. A. Buja, M. M. Gashi, V. K. Zatriqi, A. Y. Mekaj. "Electrical burn injuries of 246 patients treated at the University Clinical Center of Kosovo during the period 2005–2010", European Journal of Trauma and Emergency Surgery, 2014 Publication	1%
12	"Moderated Poster Presentations", International Journal of Urology, 8/2006 Publication	1%
13	burntrauma.biomedcentral.com Internet Source	1%
14	Luis Esaú López-Jácome, Tatiana Chávez-Heres, Noé Becerra-Lobato, María de Lourdes García-Hernández et al. "Microbiology and infection profile of electric burned patients in a referral burn hospital in Mexico City", Journal of Burn Care & Research, 2019 Publication	<1%